

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini menggunakan metode *Free Cash Flow to Equity* (FCFE), *Free Cash Flow to Firm* (FCFF), *Dividend Discount Model* (DDM), dan *Price Earning Ratio* (PER) untuk menilai kewajaran harga saham. Dengan metode FCFE diperoleh sebanyak 15 perusahaan mengalami kondisi *undervalued*, dan 7 perusahaan mengalami kondisi *overvalued*. Pada metode FCFF diperoleh sebanyak 12 perusahaan mengalami kondisi *undervalued*, dan 10 perusahaan mengalami kondisi *overvalued*. Sedangkan metode DDM diperoleh sebanyak 19 perusahaan mengalami kondisi *undervalued*, 2 perusahaan mengalami kondisi *overvalued*, dan 1 perusahaan dalam kondisi *fairvalued*. Selain itu, metode PER diperoleh sebanyak 21 perusahaan mengalami kondisi *undervalued*, 1 perusahaan mengalami kondisi *overvalued*.

Dalam kondisi *undervalued*, memberikan pertanda kepada investor untuk menentukan keputusan investasi dengan membeli saham tersebut, dikarenakan saham tersebut berada di bawah nilai wajar saham, yang menandakan bahwa saham tersebut dalam keadaan murah. Sedangkan dalam kondisi *overvalued*, memberikan pertanda kepada investor untuk membuat keputusan investasi dengan menjual saham tersebut atau tidak membeli saham tersebut, sebab saham tersebut berada di atas nilai wajar saham, yang menunjukkan bahwa saham tersebut dalam kondisi mahal. Selain itu, terdapat kondisi *fairvalued*, yaitu kondisi ini memberikan isyarat kepada investor untuk *wait and see*, dimana investor sebaiknya menunggu dan memperhatikan pergerakan harga saham dari waktu ke waktu, dan menunggu momen yang tepat untuk menentukan keputusan investasi.

Berdasarkan analisis fundamental yang dilakukan untuk menilai kewajaran harga saham, dilakukan uji *Root Mean Square Error* (RMSE) untuk mengetahui metode mana yang lebih akurat dari metode FCFE, FCFF, DDM, dan PER untuk menilai kewajaran harga saham. Hasil uji RMSE diperoleh bahwa metode DDM merupakan metode yang paling akurat dalam menilai kewajaran harga saham,

dikarenakan hasil perhitungan uji RMSE pada metode DDM memiliki angka yang paling kecil jika dipadankan dengan metode FCFE, FCFF, dan PER.

V.2 Saran

Berlandaskan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran yang dapat berguna untuk peneliti lain, yakni sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Disarankan untuk penelitian yang hendak dilaksanakan di masa mendatang, sebaiknya menggunakan metode selain metode FCFE, FCFF, DDM, dan PER untuk menilai kewajaran harga saham dan alangkah lebih baik untuk mengeskplor kian dalam terkait metode yang dapat digunakan dalam menilai kewajaran harga saham.

2. Secara Praktirs

a. Bagi Investor

Penelitian ini berguna untuk investor yang mendak mengalokasi modal yang dimilikinya dalam bentuk investasi jangka panjang, karena nilai intrinsik diperoleh dari mengolah laporan keuangan tahunan untuk menentukan manakah saham yang wajar untuk diinvestasikan.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat memeperluas ilmu pengetahuan mengenai penentuan keputusan investasi yang tepat dengan analisis fundamental yang membandingkan nilai pasar dengan nilai intrinsik.